

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. SOCFIN INDONESIA

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Akuntansi*

Oleh :
INDAH SYAHDINA SAGALA
NPM : 1305170504



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : INDAH SYAHDINA SAGALA
N P M : 1305170504
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Skripsi : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM
MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT.SOCFIN
INDONESIA MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan skripsi.

Medan, April 2017

Pembimbing Skripsi

(EDISAH PUTRA NAINGGOLAN SE,M.Ak)

Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(ELIZAR SINAMBELA, SE, M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU


(ZULASPAN TUPTI, SE, M.Si)

ABSTRAK

INDAH SYAHDINA SAGALA (1305170504) : Analisis Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Socfin Indonesia Medan. Skripsi 2017.

Analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas sebagai dasar dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Socfin Indonesia Medan. Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan pada PT. Socfin Indonesia Medan jika diukur dengan rasio profitabilitas. Serta untuk mengetahui penyebab terjadinya penurunan pada OPM, NPM, dan ROI berdasarkan standart teori. Bila dilihat dari tahun 2011 sampai 2015 PT. Socfin Indonesia medan mengalami penurun yang berbeda. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Socfin Indonesia Medan berdasarkan laporan keuangan tahun 2011 sampai 2015 yang ditinjau dengan menggunakan rasio profitabilitas dikatakan kurang baik dan tidak stabil, karena terjadi penurunan pada nilai OPM, NPM, dan ROI yang masih dibawah standar. Yang disebabkan karena bertambahnya nilai beban operasional untuk beberapa jenis beban dan menurunnya laba bersih.

Kata Kunci : Kinerja keuangan, rasio profitabilitas, OPM, NPM, dan ROI.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkah dan karunianya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 Program Studi Akuntansi dengan judul **"Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Socfin Indonesia Medan"** di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama melaksanakan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan masukan yang berharga dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu sudah selayaknya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orangtua yaitu Ayahanda Tavipuddin Sagala dan Ibunda tercinta saya Ngadisah, serta adik dan keluarga yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materil kepada penulis. Dengan doa restu yang sangat mempengaruhi dalam kehidupan penulis, kiranya Allah SWT membalasnya dengan segala berkah_Nya.
2. Bapak Dr. Agussani MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Zulaspan Tupti SE,M.Si selaku Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Elizar Sinambela SE,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Fitriani Saragih SE,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Edisah Putra Nainggolan, SE, M.Ak selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun Sikripsi ini.
7. Bapak Sukma Lesmana SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis selama penulis masih sedang melanjutkan tahapan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh Pegawai Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu dalam proses perkuliahan dan administrasi selama melaksanakan kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu Juliani, Bapak Nafiri Nasution dan Ibu Ika yang telah banyak membantu dan membimbing penulis dalam melakukan riset.
10. Sahabat-sahabat tercinta Ayu Wardani, Danty Lingga Sari, Arif Maulana, Trian Hidayat, Hani Ardianti, dan seluruh mahasiswa-mahasiswi kelas B akuntansi malam yang ikut membantu dan memberi support penulis dalam menyusun skripsi ini.

11. Sahabat seperjuangan penulis dalam melakukan skripsi ini Anggun Ayu Lestari, Sri Ratna Dewi, Rindy, Fitry Nurkhadijah yang saling memberi support dan dukungan.
12. Kepada Syafrizal Munthe yang telah memberikan motivasi dan support yang tiada henti-hentiya dan membantu penulis dalam melakukan riset dan penyusunan skripsi ini.
13. Kepada Pimpinan Finance & Accounting Departement PT. Socfin Indonesia Medan.
14. Kepada seluruh staff Karyawan PT. Socfin Indonesia Medan.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah_Nya kepada kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Medan, April 2017

Penulis

Indah Syahdina Sagala

1305170504

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Pendekatan Penelitian	28
B. Definisi Operasional.....	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian	29
D. Jenis dan Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan.....	39
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan dan Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II : LANDASAN TEORI	8
A. Uraian Teori.....	8
1. Kinerja Keuangan.....	8
a. Pengertian Kinerja Keuangan.....	8
b. Pengukuran Kinerja Keuangan.....	9
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan	10
d. Jenis-jenis Alat Ukur Kinerja Keuangan.....	12
e. Manfaat Kinerja Keuangan.....	13
f. Tujuan Kinerja Keuangan.....	13
g. Kelebihan dan Kelemahan Kinerja Keuangan.....	14
2. Analisis Laporan Keuangan.....	15
3. Rasio Profitabilitas	17
a. Pengertian Rasio Profitabilitas	17
b. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas.....	18
c. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas	20
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas.....	22
4. Penelitian Terdahulu.....	23
B. Kerangka Berfikir	25

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 Pengukuran Kinerja Keuangan Rasio Profitabilitas	4
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel III.1 Jadwal Penelitian.....	30
Tabel IV.1 Statistik Deskriptif	32
Tabel IV.2 Operating Profit Margin.....	34
Tabel IV.3 Net Profit Margin.....	36
Tabel IV.4 Return On Investment	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Berfikir	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis pada suatu periode tertentu. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan dimasa lalu dan digunakan untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja dimasa depan agar dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam suatu periode tertentu.

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti penting bagi perusahaan. Salah satu keberhasilan suatu perusahaan adalah pada perencanaan keuangan yang tepat. Karena itu dalam Standar Akuntansi keuangan (SAK) dijelaskan tentang tujuan laporan keuangan yang isinya “Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi (Sawir, 2005 : 2).

Pengukuran kinerja keuangan dapat dengan menggunakan analisis berupa rasio keuangan. Menurut Kasmir (2010 : 110), “untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan dan arti tertentu”.

Menurut Kasmir (2013 : 196), “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan

ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan”. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan. Rasio profitabilitas secara umum ada lima, yaitu :

Gross Profit Margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisiensi (Sawir, 2009 : 18). Pentingnya *Gross Profit Margin* yaitu untuk mengetahui tingkat persentase laba kotor suatu perusahaan dengan cara melihat harga pokok penjualannya. Semakin besar *Gross Profit Margin* semakin baik keadaan operasi perusahaan karena hal ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan relatif lebih rendah dibandingkan dengan penjualan.

Operating Profit Margin merupakan perbandingan antara laba usaha dan penjualan. *Operating Profit Margin* merupakan rasio yang menggambarkan apa yang biasanya disebut pure profit yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan (Syamsuddin, 2009 : 61). *Operating Profit Margin* sangat penting untuk mengetahui berapa besar laba operasional perusahaan dengan cara membagikan operasi dengan penjualan. Hal ini terlihat dari nilai *Operating Profit Margin* terjadi penurunan rasio yang tidak stabil bahwa perusahaan tersebut kurang mampu menghasilkan pendapatan.

Net Profit Margin menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari tingkat volume usaha tertentu. Net Profit Margin dapat diinterpretasikan sebagai tingkat efisiensi perusahaan, yaitu sejauh mana kemampuan menekan biaya-biaya yang ada di perusahaan. Pentingnya Net Profit Margin yaitu untuk mengetahui laba perusahaan dari setiap penjualan atau pendapatan perusahaan dan meningkatkan daya tarik investor untuk menginvestasikan modalnya, sehingga mengakibatkan laba akan meningkat. Semakin tinggi Net Profit Margin maka suatu perusahaan semakin efektif dalam menjalankan operasinya (Munawir, 2008 : 119).

Return On Investment merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Return on investment merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan (Syamsuddin, 2009 : 63). Return On Investment sangat penting yaitu sebagai alat kontrol juga berguna untuk keperluan perencanaan dan juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan apabila perusahaan akan melakukan ekspansi, serta sebagai efisiensi penggunaan modal, efisiensi produk dan efisiensi penjualan. Hal ini terlihat dari nilai yang tidak stabil bahwa perusahaan tersebut kurang mampu dalam menghasilkan laba.

Return On Equity merupakan perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan total ekuitas. Return on equity merupakan suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan (Syafri, 2008 : 305). Pentingnya Return On Equity adalah

untuk melihat efisiensi perusahaan dalam mengelola equity nya untuk menghasilkan laba bersih perusahaan.

PT.Socfin Indonesia merupakan salah satu perusahaan agribisnis yang bergerak di perkebunan kelapa sawit dan karet serta produsen benih unggul kelapa sawit yang sudah teruji dan terbukti tidak hanya di Indonesia tetapi juga di dunia Internasional. Dalam mengukur kinerjanya perusahaan menggunakan alat ukur yang berupa rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas.

Alasan penulis memilih perusahaan PT.Socfin Indonesia adalah untuk menilai rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas perusahaan tersebut dalam mengukur kinerja keuangannya dan kelancaran operasinya. Oleh karena itu, penulis sangat ingin menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut, melihat pentingnya analisis rasio profitabilitas yang dapat bermanfaat sebagai alat dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

Berikut adalah data rasio profitabilitas PT.Socfin Indonesia pada laporan keuangan pada tahun 2011-2015. Dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.1

Pengukuran kinerja keuangan dengan rasio Profitabilitas pada PT.Socfin Indonesia Medan pada tahun 2011-2015

Tahun	Laba Bersih	Rasio Profitabilitas			Standar Rasio Profitabilitas
		OPM	NPM	ROI	
2011	Rp.1.045.555.789.759	50.60 %	38.07 %	56.31 %	50%
2012	Rp. 992.499.112.520	47.41 %	38.73 %	54.68 %	50%
2013	Rp. 820.953.517.746	43.69 %	32.87 %	43.68 %	50%
2014	Rp. 871.133.768.564	44.32 %	33.94 %	47.08 %	50%
2015	Rp. 628.181.096.182	37.38 %	28.63 %	35.80 %	50 %

Sumber : PT. Socfin Indonesia Medan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa rasio profitabilitas PT. Socfin Indonesia yang diukur dengan Operating Profit Margin (OPM) terjadi penurunan pada tahun 2012 sampai tahun 2013 meningkat di tahun 2014 dan kembali mengalami penurunan di tahun 2015, untuk Net Profit Margin (NPM) selalu mengalami penurunan di setiap tahunnya yaitu pada tahun 2011 sampai tahun 2015, dan Return On Investment (ROI) mengalami penurunan di tahun 2013 sampai tahun 2015. Hal ini terlihat dari OPM, NPM, dan ROI yang mengalami penurunan berarti perusahaan belum mampu menghasilkan laba yang tinggi sehingga mengakibatkan labanya menurun. Karena peningkatan penjualan berbanding terbalik dengan laba operasi sehingga labanya menurun.

Teori Jeff (2011 : 127) “Standar rasio profitabilitas perusahaan seminimal mungkin adalah 0,50 (50%). Jika nilainya lebih besar dari 0,50 maka perusahaan memiliki profitabilitas yang baik dengan tingkat pencapaian laba yang tinggi. Sementara teori menyatakan bahwa semakin tinggi nilai OPM, NPM, ROI, dan ROE maka semakin baik kinerja perusahaan dalam menjalankan usahanya dan dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam menilai prospek perusahaan dimasa yang akan datang (Kasmir, 2012 : 204).

Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Irham fahmi, Analisis Kinerja Keuangan).

Dari fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Socfin Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi dalam permasalahan ini adalah sebagai berikut :

1. Terjadi penurunan pada Operating Profit Margin dari tahun 2012 sampai tahun 2015.
2. Terjadi penurunan pada Net Profit Margin disetiap tahunnya yaitu tahun 2011 sampai 2015.
3. Pada Return On Investment mengalami penurunan di tahun 2013 sampai tahun 2015.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Agar penelitian tidak terlalu luas maka penulis membatasi penelitian. Alasan penulis membatasi masalah adalah karena setelah dihitung dengan menggunakan rasio profitabilitas yang diukur dengan Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment dan Return On Equity. Penulis hanya menemukan masalah pada Operating Profit margin, Net Profit Margin dan Return On Investment.

2. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana kinerja keuangan yang diukur dengan rasio profitabilitas pada PT. Socfin Indonesia ?
- b. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan Operating Profit Margin, Net Profit Margin, dan Return On Investment mengalami penurunan pada PT. Socfin Indonesia ?

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mendeskripsikan kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan rasio profitabilitas pada PT. Socfin Indonesia.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan Operating Profit Margin, Net Profit Margin, dan Return On Investment mengalami penurunan pada PT. Socfin Indonesia.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam mengenai aktifitas perusahaan secara nyata.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan perbandingan atas prestasi kinerja keuangan dan dipandang perlu dalam rangka mencapai tujuan perusahaan secara optimal dimasa yang akan datang.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bahan pembanding peneliti lain yang berkaitan dengan masalah ini dan dapat dijadikan sebagai referensi serta acuan dalam penelitian selanjutnya dimasa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai oleh perusahaan pada saat tertentu dengan menggunakan perhitungan berdasarkan tolak ukur analisis rasio yang dilakukan dengan tujuannya untuk menilai efektifitas dan efesiensi perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisis laporan keuangan yang tersedia. Melalui analisis laporan keuangan, keadaan dan perkembangan finansial perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan dapat diketahui, baik di waktu lampau maupun di waktu yang sedang berjalan sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan diterapkan.

Menurut Sutrisno (2009 : 53) mengatakan bahwa “kinerja keuangan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut”.

Menurut Jumingan (2009 : 239) “Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang kinerja diatas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran prestasi

yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasionalnya baik menyangkut aspek keuangan, aspek teknologi maupun aspek sumber daya manusianya.

b. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi 8 macam yaitu menurut Jumingan (2006 : 242) :

- a. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
- b. Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- c. Analisis Persentase per Komponen (common size), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- d. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.

- e. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
- f. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- g. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
- h. Analisis Break Even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan

Menurut Gibson (2003 : 39) ada tiga perangkat variabel yang mempengaruhi perilaku dan prestasi kinerja yaitu :

1. Variabel Individual, terdiri dari : kemampuan dan keterampilan, mental dan fisik, latar belakang (tingkat sosial), penggajian dan demografis.
2. Variabel Operasional, terdiri dari : sumber daya, kepemimpinan, imbalan, struktur desain pekerjaan.
3. Variabel Psikologis, terdiri dari : persepsi, sikap, kepribadian, belajar, dan motivasi.

Tiga faktor utama yang mempengaruhi kinerja individu menurut Mathis dan Robert L (2006 : 113) adalah kemampuan individu melakukan pekerjaan tersebut, tingkat usaha yang dicurahkan dan dukungan organisasi.

Menurut Mulyadi (2006) bahwa seluruh aktivitas organisasi harus diukur agar dapat diketahui tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas organisasi, pengukuran dapat dilakukan terhadap masukan dari program organisasi yang lebih ditekankan pada keluaran, proses dan hasil.

Pengukuran kinerja adalah untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan penetapan indikator kerja dan penentuan hasil capaian indikator kerja. Pada setiap pengukuran kerja harus ditetapkan standar pencapaian sebagai sarana perbandingan, baik secara internal maupun secara eksternal.

Menurut Mahsun (2009) bahwa indikator kerja terdiri dari :

1. Pelayanan yang tepat dan waktu yang berkualitas.
2. Tingkat keterampilan pendidikan yang sesuai dengan bidang kerja.
3. Kehadiran/keterlambatan.

Cara pengukuran kinerja menurut Mulyadi (2006) terdiri dari :

1. Membandingkan kinerja nyata dengan kinerja yang direncanakan.
2. Membandingkan kinerja nyata dengan hasil yang diharapkan.
3. Membandingkan kinerja nyata dengan standar kinerja.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja memerlukan indikator-indikator penilaian yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, apakah faktor internal ataupun eksternal dengan beragam aspek yang dapat diukur dengan berpedoman pada standar tertentu yang terdiri dari aspek kuantitatif dan aspek kualitatif yang berguna untuk mendapatkan feedback guna keperluan perbaikan organisasi secara khusus manajemen pengelolaan sumber daya manusia.

d. Jenis-jenis Alat Ukur Kinerja Keuangan

“Alat ukur kinerja keuangan perusahaan dipakai oleh pihak manajemen sebagai acuan untuk mengambil keputusan dan mengevaluasi kinerja manajemen dan unit terkait dilingkungan organisasi perusahaan” (Husnan dan Pudjiastuti, 2004). Begitu juga sebaliknya bagi perusahaan, alat ukur ini dipakai untuk mengkoordinasikan antara manager dengan tujuan dari masing-masing bagian yang nantinya akan memberikan kontribusi terhadap keberhasilan perusahaan dalam mencapai sasaran.

Menurut Kasmir (2008) ada beberapa jenis-jenis alat ukur kinerja keuangan yaitu sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan, penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan laba rugi dan neraca.

4. Rasio Aktivitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan.

e. Manfaat Kinerja Keuangan

Menurut Mulyadi (2004 : 416) manfaat kinerja keuangan adalah :

1. Mengolah operasi organisasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara maksimum.
2. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan karyawan.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan dan untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.

f. Tujuan Kinerja Perusahaan

Adapun tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan menurut Munawir (2002 : 31) adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan memenuhi keuangan.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuntungannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun keuangan jangka panjang.

3. Mengetahui tingkat profitabilitas yaitu suatu kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada periode tersebut.
4. Mengetahui stabilitas usaha yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil dan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar deviden secara teratur.

Dengan tujuan tersebut, penilaian kinerja keuangan mempunyai seberapa peranan bagi perusahaan. Penilaian kinerja keuangan dapat mengukur tingkat biaya dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan oleh perusahaan, untuk menentukan atau mengukur efisiensi setiap bagian. Penilaian kinerja dilakukan untuk menekan perilaku yang tidak semestinya dan untuk merangsang dan menegakkan perilaku yang semestinya diinginkan melalui umpan balik hasil kinerja pada waktunya atas penghargaan.

g. Kelebihan dan Kelemahan Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan bertujuan sebagai alat pengambilan keputusan para pihak yang memakai laporan keuangan. Kelebihan kinerja keuangan menurut Sofyan Syafri Harahap (2008 : 203) sebagai berikut :

1. Hasil kinerja keuangan dapat membuka tabir kesalahan proses akuntansi seperti kesalahan pencatatan, kesalahan pembukuan, kesalahan jumlah, kesalahan perkiraan, kesalahan posting, dan kesalahan jurnal.
2. Kesalahan lain yang disengaja seperti tidak mencatat, pencatatan harga yang tidak wajar, menghilangkan data income smoothing dan lain-lain.

Sedangkan kelemahan dari kinerja keuangannya adalah :

1. Kinerja keuangan didasarkan pada laporan keuangan oleh karenanya kelemahan laporan keuangan harus selalu diingat agar kesimpulan dari analisis tidak salah.
2. Objek kinerja keuangan hanyalah laporan keuangan, untuk menilai suatu laporan keuangan tidak cukup dari angka-angka laporan keuangan akan tetapi harus melihat dari aspek lainnya seperti tujuan perusahaan, situasi ekonomi, gaya manajemen, budaya perusahaan dan budaya masyarakat.
3. Objek kinerja adalah dua historis yang menggambarkan masalah dan kondisi ini berbeda dengan kondisi masa depan.
4. Jika akan melakukan perbandingan dengan perusahaan lain maka perlu dilihat beberapa prinsip yang bisa menjadi penyebab perbedaan angka seperti :
 - a. Prinsip akuntansi.
 - b. Ukuran perubahan.
 - c. Jenis industri periode laporan.
 - d. Laporan individual atau laporan konsolidasi.
 - e. Jenis perusahaan aspek profit motive atau non profit motive.

2. Analisis Laporan Keuangan

Menurut Dwi Prastowo, Rifka Juliaty (2002 : 24) menyebutkan :

“Analisa laporan keuangan merupakan suatu proses analisis terhadap laporan keuangan, dengan tujuan untuk memberikan tambahan informasi kepada pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan ekonomi, sehingga kualitas keputusan yang diambil akan menjadi lebih baik”.

Munawir (2010 : 36) ada dua metode analisis yang digunakan oleh setiap penganalisa laporan keuangan, yaitu analisis horizontal dan analisis vertikal. Analisis horizontal adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya. Analisis horizontal ini disebut pula sebagai metode analisis dinamis. Analisis vertikal yaitu apabila laporan keuangan yang dianalisis hanya satu periode saja, yaitu dengan memperbandingkan antara pos satu dengan pos yang lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja. Analisis vertikal ini disebut juga sebagai metode analisis statis karena kesimpulan yang dapat diperoleh hanya untuk periode itu saja tanpa mengetahui perkembangannya.

Berstein (1983) dalam Harahap (2008 : 18) analisis laporan keuangan dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. *Screening*

Analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi perusahaan dari laporan keuangan tanpa pergi langsung ke lapangan.

2. *Understanding*

Memahami perusahaan, kondisi keuangan, dan hasil usahanya.

3. *Forecasting*

Analisis digunakan untuk meramalkan kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.

4. *Diagnosis*

Analisis dimaksudkan untuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi baik dalam manajemen, operasi keuangan atau masalah lain dalam perusahaan.

5. *Evaluation*

Analisis dilakukan untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan.

3. **Rasio Profitabilitas**

a. **Pengertian Rasio Profitabilitas**

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu dalam memenuhi target yang telah ditetapkan. Dengan demikian setiap perusahaan harus selalu meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan lebih terjamin.

Menurut Munawir (2007) "Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, dan dapat diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif".

Menurut Sutrisno (2002 : 20) "Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Sejalan dengan pengertian tersebut, menurut Atmajaya (2004:415)

bahwa Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba”.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana usaha yang dilakukan suatu perusahaan mampu menciptakan hasil kembali dari sejumlah modal dalam jangka waktu tertentu. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi dengan tujuan agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perusahaan tersebut.

b. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, terdapat beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan. Masing-masing jenis rasio profitabilitas digunakan untuk menilai serta mengukur posisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Adapun alat yang digunakan penulis dalam menilai tingkat profitabilitas yaitu :

1. Gross Profit Margin (GPM)

Gross profit margin merupakan persentase laba kotor dibandingkan dengan penjualan bersih. Semakin besar gross profit margin semakin baik keadaan operasi perusahaan begitu pula sebaliknya.

Sawir (2009 : 18) Gross Profit Margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. Net Profit Margin dihitung dengan rumus :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

2. Operating Profit Margin (OPM)

Operating Profit Margin adalah ukuran persentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah semua biaya dan pengeluaran lain dikurangi kecuali bunga dan pajak, atau laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah penjualan.

Syamsuddin (2009 : 61) *Operating Profit Margin* merupakan perbandingan antara laba dan penjualan. *Operating Profit Margin* merupakan rasio yang menggambarkan apa yang biasa disebut *pure profit* yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan. *Operating Profit Margin* dihitung dengan rumus :

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

3. Net Profit Margin

Net Profit Margin menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Semakin tinggi Net Profit Margin maka semakin baik operasi perusahaan.

Harahap (2008 : 304) menyebutkan bahwa rasio ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang cukup tinggi. Net Profit Margin dihitung dengan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

4. Return On Investment (ROI)

Return On Investment merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Return On Investment merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan (Syamsuddin, 2009 :

63). Semakin tinggi rasio ini semakin baik keadaan suatu perusahaan. Return On Investment dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

5. Return On Equity (ROE)

Return On Equity merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva dengan total ekuitas. Return On Equity adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan (Sawir, 2009 : 81). Return On Equity dihitung dengan rumus :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total ekuitas (Modal sendiri)}} \times 100 \%$$

c. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

1. Tujuan Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2008 : 197) tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan :

- a. Untuk mengukur dan menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan dari waktu ke waktu.
- d. Untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada didalam laporan keuangan

terutama pada neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan posisi keuangan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan maupun kenaikan, sekaligus evaluasi terhadap kinerja manajemen sehingga dapat diketahui penyebab dari perubahan kondisi keuangan perusahaan.

2. Manfaat Rasio Profitabilitas

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui produktifitas sari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa manfaat rasio profitabilitas pada suatu perusahaan dalam upaya pengukuran kinerja perusahaan yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari operasional perusahaan dalam suatu periode tertentu, dengan diketahuinya laba yang diperoleh pada suatu perusahaan tinggi, maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengolah keuangan dengan baik, sehingga menghasilkan laba sesuai dengan yang diinginkan dan selanjutnya menunjukkan bahwa pihak lain seperti investor, dapat menggambarkan bahwa kinerja keuangan perusahaan tersebut sangat baik.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasio Profitabilitas

Syamsudin (2009 : 59) faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu :

1. Volume penjualan
2. Total aktiva
3. Modal sendiri

Secara keseluruhan ketiga factor ini akan memungkinkan seseorang penganalisa untuk mengevaluasi tingkat earning dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan. Disini ditekankan pada profitabilitas karena untuk dapat melangsungkan kegiatan perusahaannya, suatu perusahaan haruslah berada dalam keadaan menguntungkan.

4. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan pada PT. Socfin Indonesia pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dengan tempat dan waktu yang berbeda yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel II.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Devi Aryantika (2015)	Analisis Rasio Profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Aneka Gas Industri.	1. Terjadinya penurunan nilai NPM, ROI, dan ROE yang disebabkan oleh meningkatnya aktiva disetiap tahun tetapi laba selalu menurun disetiap tahunnya.
2	Ovi Ardila (2013)	Analisis Kinerja Keuangan dalam Mengukur Profitabilitas dan Likuiditas pada PT. Samudera Indonesia, Tbk.	1. Terjadinya penurunan tingkat profitabilitas dalam hal ini net profit margin dan return on equity dari tahun ke tahun. 2. Tingkat likuiditas dalam hal ini current ratio dan cash ratio dari tahun ke tahun mengalami penurunan secara signifikan.

3	Aldila Alsyari (2013)	Analisis rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Sarana Agro Nusantara.	1. Terjadinya penurunan dari tahun 2009-2012 pada rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROI dan ROE. Sehingga kinerja perusahaan belum dapat dicapai dengan baik.
4	Desi Handayani (2013)	Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas pada PT. Bhimex Samarinda.	1. Tingkat rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROI dan ROE dalam penelitian ROI mengalami penurunan dari tahun 2009-2012. Dan ROE mengalami penurunan pada tahun 2010-2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam mengelola keuangan ditinjau dari rasio profitabilitas masih belum cukup stabil dan efisien untuk menjalankan operasi sehari-hari.

B. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan unsur-unsur pokok dalam penelitian dimana konsep teoritis akan berubah kedalam definisi operasional yang dapat menggambarkan rangkaian variabel yang akan diteliti. Untuk mengetahui perkembangan PT. Socfin Indonesia Medan perusahaan perlu melakukan pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja dapat dilihat dari laporan keuangan yang ada.

Dalam mengukur laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa rasio keuangan. Salah satu yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melakukan peningkatan penjualan dan menekan biaya-biaya yang terjadi, selain itu rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh dana yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan. Ini dapat diperkuat dengan adanya pendapat Munawir (2007 : 33), yang menyatakan bahwa profitabilitas diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba dalam suatu periode dengan jumlah aktivitya atau jumlah modal perusahaan tersebut.

Dalam mengukur rasio profitabilitas dalam penelitian ini hanya menggunakan 3 rasio yaitu : *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Returun On Investment* untuk melihat apakah perusahaan sudah mampu dalam menghasilkan laba yang maksimal.

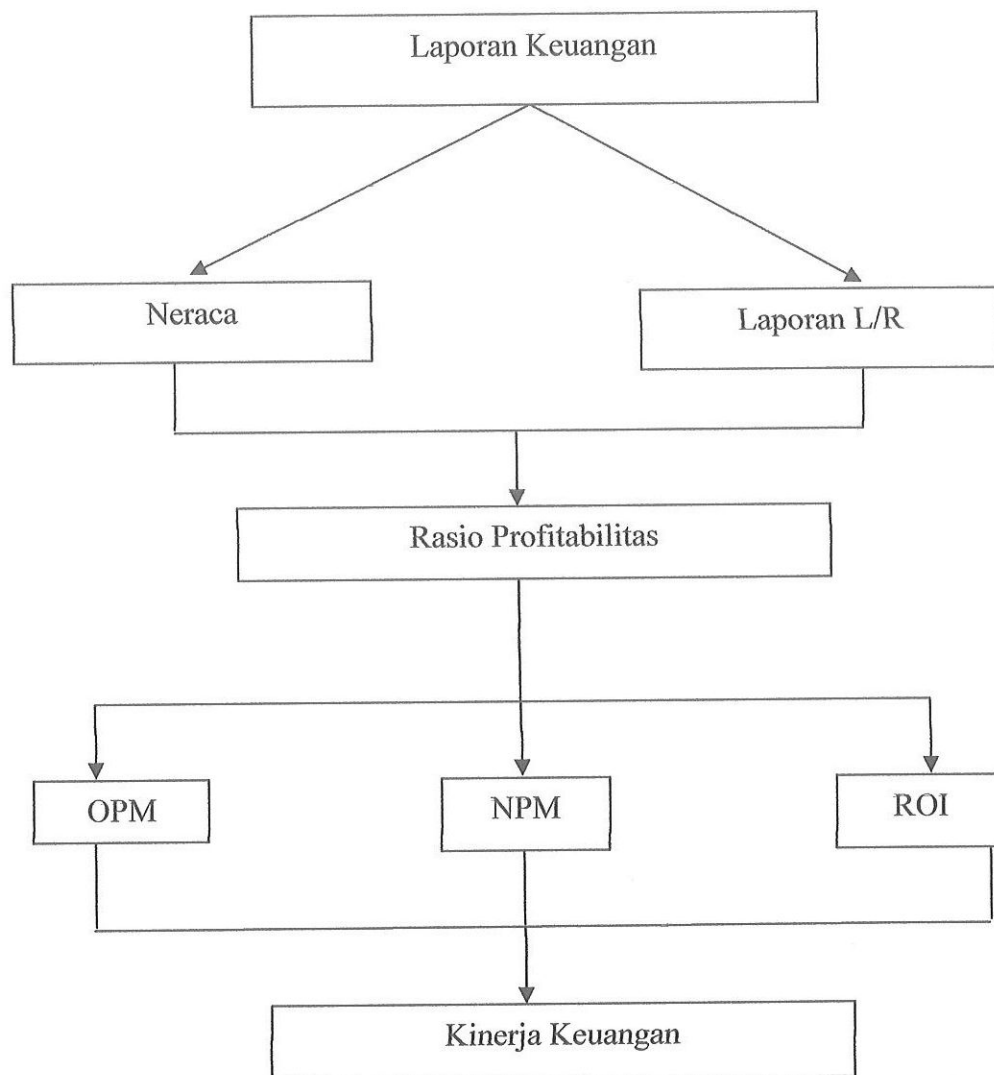
Operating Profit Margin merupakan perbandingan antara laba usaha dan penjualan. Semakin tinggi nilai yang dicapai perusahaan terhadap penjualan menunjukkan semakin efektif operasional perusahaan dalam menghasilkan laba bersihnya, dengan meningkatkannya rasio ini menunjukkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan (Kasmir, 2009 : 200).

Net Profit Margin merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Semakin tinggi Net Profit Margin maka suatu perusahaan semakin efektif dalam menjalankan operasinya.

Return On Investment merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Semakin tinggi Return On Investment berarti perusahaan semakin mampu mendayagunakan aset dengan baik untuk memperoleh keuntungan (Sugiono, 2009 : 80).

Dengan menggunakan 3 rasio diatas penulis dapat melihat dan mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan ke 3 rasio tersebut, penulis dapat menganalisis perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun dan dapat mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan yang akan dianalisis apakah kinerja perusahaan baik atau buruk.

Dari uraian diatas, maka kerangka berfikir penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar II.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Sugiono (2008 : 206) “Pendekatan Deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan karakteristik variabel penelitian yang hanya mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan dan menafsirkan data sehingga dapat mengetahui gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti”. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan.

B. Definisi Operasional

Kinerja keuangan digunakan untuk melihat bagaimana perusahaan dalam mengelola asset yang dimiliki untuk mendapatkan laba yang maksimal. Rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui kemampuan dan sumber yang ada. Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas menggunakan 3 rasio yaitu :

1. Operating Profit Margin (OPM) merupakan laba operasi atas penjualan yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam efisiensi beban operasi. OPM dapat dihitung dengan rumus dibawah ini :

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

2. Net Profit Margin (GPM) merupakan rasio dalam mengukur kemampuan perusahaan secara margin laba perusahaan atas penjualan perusahaan. NPM dapat dihitung dengan rumus dibawah ini :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

3. Return On Investment (ROI) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang dilakukan oleh pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. ROI dapat dihiyung dengan rumus dibawah ini :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Socfin Indonesia, Jl. KL.YOS
SUDARSO No.106 Medan Sumatera Utara

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian yang direncanakan dalam penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2016 sampai April 2017. Untuk lebih jelasnya berikut ini adalah tabel perincian jadwal kegiatan penelitian :

Tabel III.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Penelitian	Des 2016			Januari 2017				Februari 2017				Maret 2017				April 2017			
		1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	PraRiset																			
2.	Pengajuan judul																			
3.	Penyusunan dan Bimbingan Proposal																			
4.	Seminar Proposal																			
5.	Penyusunan Skripsi dan Bimbingan Skripsi																			
6.	Sidang Meja Hijau																			

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yaitu data berbentuk angka. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh atau dicatat pihak lain) berupa laporan keuangan PT. Socfin Indonesia (Laporan Laba/Rugi, dan Neraca) dengan cara mempelajari, mengamati, dan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan langsung dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan cara mencari hal-hal yang berupa catatan maupun dokumen-dokumen serta mencatat dan menulis data yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan meminta laporan keuangan PT. Socfin Indonesia Medan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah analisis deskriptif yaitu suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian kemudian dilanjutkan dengan mengklarifikasi data yaitu memastikan bahwa data tersebut adalah data yang sebenarnya, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan data yaitu menerangkan tentang data yang diteliti dan yang terakhir menganalisis tentang fenomena masalah yang menjadi penyebab terjadinya penurunan OPM, NPM, dan ROI. Adapun tahapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Menghitung rasio profitabilitas yang diukur dengan Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), dan Return On Investment (ROI).
2. Menganalisis rasio profitabilitas yang menyebabkan menurunnya OPM, NPM, dan ROI.
3. Menarik kesimpulan terhadap perhitungan dari analisis rasio profitabilitas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, sum, range, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Berikut ini tampilan output statistik deskriptif secara umum dari seluruh data yang digunakan sebagaimana terlihat pada tabel berikut :

Tabel IV.1
Statistik Deskriptif

		Laba	OPM	NPM	ROI
N	Valid	5	5	5	5
	Missing	0	0	0	0
Mean		871664656954,2000	44.6800	34.4480	47.5100
Std. Deviation		163321184762,26970	4.92186	4.12467	8.37894
Minimum		628181096182,00	37.38	28.63	35.80
Maximum		1045555789759,00	50.60	38.73	56.31

Sumber : Hasil olah data SPSS V.16

Dari hasil statistik deskriptif tersebut diketahui bahwa jumlah observasi dalam penelitian (N) adalah 5. Dari tabel diatas menggambarkan deskripsi variable-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sehingga dapat diketahui sebagai berikut :

1. Mean

- a. Dari hasil olah data statistic deskriptif nilai rata-rata (mean) dari nilai laba diperoleh PT.Socfin Indonesia dari tahun 2011-2015 adalah sebesar Rp.871.664.656.954-,
- b. Nilai rata-rata (mean) Operating Profit Margin yang diperoleh PT.Socfin Indonesia dari tahun 2011-2015 adalah sebesar 44,68%.
- c. Nilai rata-rata (mean) Net Profit Margin yang diperoleh PT.Socfin Indonesia dari tahun 2011-2015 adalah sebesar 34,44%.
- d. Nilai rata-rata (mean) Return On Investment yang diperoleh PT.Socfin Indonesia dari tahun 2011-2015 adalah sebesar 47,51%.

2. Minimum

- a. Dari hasil olah data statistic deskriptif nilai laba terendah yang diperoleh PT.Socfin Indonesia dari tahun 2011-2015 adalah sebesar Rp.628.181.096.182-,
- b. Operating Profit Margin terendah yang diperoleh PT.Socfin Indonesia dari tahun 2011-2015 yaitu 37,38%.
- c. Net Profit Margin terendah yang diperoleh PT.Socfin Indonesia dari tahun 2011-2015 yaitu 28,63%.
- d. Return On Investment terendah yang diperoleh PT.Socfin Indonesia dari tahun 2011-2015 yaitu 35,80%.

3. Maxsimum

- a. Dari hasil olah data statistic deskriptif nilai laba tertinggi yang diperoleh PT.Socfin Indonesia dari tahun 2011-2015 adalah sebesar Rp.104.555.578.975.

- b. Operating Profit Margin tertinggi yang diperoleh PT.Socfin Indonesia dari tahun 2011-2015 adalah sebesar 50,60%.
- c. Net Profit Margin tertinggi yang diperoleh PT.Socfin Indonesia dari tahun 2011-2015 yaitu 38,73%.
- d. Return On Investment tertinggi yang diperoleh PT.Socfin Indonesia dari tahun 2011-2015 yaitu 56,31%.

2. Analisis Data

a. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan periode operasi perusahaan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yaitu neraca dan laba rugi. Hal ini bertujuan agar terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu yang diperbandingkan apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Pengukuran rasio profitabilitas menggunakan alat ukur sebagai berikut :

a. Operating Profit Margin

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2011} &= \frac{1.389.385.140.037}{2.745.968.977.221} \times 100 \% \\ &= 50,60 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} &= \frac{1.316.785.270.043}{2.777.362.084.422} \times 100 \% \\ &= 47,41 \% \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{1.067.195.518.041}{2.442.285.691.549} \times 100 \%$$

$$= 43,69 \%$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{1.137.377.499.135}{2.565.995.174.109} \times 100 \%$$

$$= 44,32 \%$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{819.898.530.415}{2.193.385.069.001} \times 100 \%$$

$$= 37,38 \%$$

Tabel IV.1
Operating Profit Margin
PT. Socfin Indonesia

Tahun	Laba Operasi	Penjualan	Rasio OPM
2011	1.389.385.140.037	2.745.968.977.221	50,60 %
2012	1.316.785.270.043	2.777.362.084.422	47,41 %
2013	1.067.195.518.041	2.442.285.691.549	43,69 %
2014	1.137.377.499.135	2.565.995.174.109	44,32 %
2015	819.898.530.415	2.193.385.069.001	37,38 %

Sumber : data laporan keuangan PT. Socfin Indonesia

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai operating profit margin (NPM) pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 47,41% sampai pada tahun 2015 mengalami penurunan disetiap tahunnya sebesar 37,38%. Artinya perusahaan dalam memperoleh laba operasi dari penjualan sebelum dikurangi pajak menurun.

b. Net Profit Margin (NPM)

Net profit margin menunjukkan besarnya laba bersih yang dicapai dari sejumlah penjualan tertentu. Rasio ini dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2011} &= \frac{1.045.555.789.759}{2.745.968.977.221} \times 100 \% \\ &= 38,07 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2012} &= \frac{992.499.112.520}{2.777.362.084.422} \times 100 \% \\ &= 38,73 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2013} &= \frac{802.953.517.746}{2.442.285.691.549} \times 100 \% \\ &= 32,87 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2014} &= \frac{871.133.768.564}{2.565.995.174.109} \times 100 \% \\ &= 33,94 \%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Tahun 2015} &= \frac{628.181.096.182}{2.193.385.069.001} \times 100 \% \\ &= 28,63 \%\end{aligned}$$

Tabel IV.2
Net Profit Margin
PT. Socfin Indonesia

Tahun	Laba Setelah Pajak	Penjualan	Rasio NPM
2011	1.045.555.789.759	2.745.968.977.221	38,07 %
2012	992.499.112.520	2.777.362.084.422	38,73 %
2013	802.953.517.746	2.442.285.691.549	32,87 %
2014	871.133.768.564	2.565.995.174.109	33,94 %
2015	628.181.096.182	2.193.385.069.001	28,63 %

Sumber : data laporan keuangan PT. Socfin Indonesia Medan.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai net profit margin pada tahun 2012 mengalami peningkatan sebesar 38,73% dari tahun sebelumnya, sedangkan

pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 28,63%. Artinya perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari penjualan usahanya menurun.

c. Return On Investment (ROI)

Return on investment untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh perusahaan.

Perhitungan rasio ini sebagai berikut :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2011} &= \frac{1.045.555.789.759}{1.856.579.244.248} \times 100 \% \\ &= 56,31 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} &= \frac{992.499.112.520}{1.814.795.274.487} \times 100 \% \\ &= 54,68 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{802.953.517.746}{1.838.121.627.280} \times 100 \% \\ &= 43,68 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2014} &= \frac{871.133.768.564}{1.850.070.198.561} \times 100 \% \\ &= 47,08 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{628.181.096.182}{1.754.470.036.338} \times 100 \% \\ &= 35,80 \% \end{aligned}$$

Tabel IV.3
Return On Investment
PT. Socfin Indonesia Medan

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Asset	Rasio ROI
2011	1.045.555.789.759	1.856.579.244.248	56,31 %
2012	992.499.112.520	1.814.795.274.487	54,68 %
2013	802.953.517.746	1.838.121.627.280	43,68 %
2014	871.133.768.564	1.850.070.198.561	47,08 %
2015	628.181.096.182	1.754.470.036.338	35,80 %

Sumber : data laporan keuangan PT. Socfin Indonesia Medan.

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai return on investment pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 54,68% dari tahun sebelumnya dan mengalami penurunan disetiap tahunnya hingga tahun 2015 sebesar 35,80%. Hal ini berarti perusahaan dalam memanfaatkan asset atau investasi dalam menghasilkan laba bersih menurun.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa rasio profitabilitas dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan belum optimal karena pada tahun 2012-2015 rasio profitabilitas pada Operating Profit Margin mengalami penurunan dan berada dibawah standar rata-rata. Dari tahun 2011-2015 Net Profit Margin terus mengalami penurunan disetiap tahunnya dan berada dibawah standar rata-rata. Pada Return On Investment dari tahun 2013-2015 hasil persen mengalami penurunan dan berada dibawah standar rata-rata. Kondisi ini tidak sesuai dengan teori Jeff (2010:127) "Standar rasio profitabilitas perusahaan seminimal mungkin

adalah 0,50 atau 50%, jika nilainya lebih besar dari 0,50 maka perusahaan memiliki profitabilitas yang baik dengan tingkat pencapaian laba yang tinggi. Hal ini terjadi dikarenakan menurunnya laba yang dimiliki perusahaan. Menurunnya laba perusahaan terjadi karena besarnya biaya operasional perusahaan yang tidak diimbangi dengan tingkat penjualan perusahaan. Menurut Prof.Dr.Dermawan Syahril dan Djhotman S.E M.Ak menyatakan bahwa “Semakin tinggi rasio profitabilitas adalah semakin baik karena laba yang diperoleh semakin besar, begitu juga sebaliknya. Menurut Darsono (2008:121) “Laba dijadikan ukuran kinerja bagi kemampuan manajemen dalam mengoperasikan harta perusahaan. Laba harus direncanakan dengan baik agar manajemen dapat mencapainya secara efektif”.

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas bahwa rasio profitabilitas pada Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), dan Return On Investment (ROI) dalam mengukur kinerja keuangan pada PT.Socfin Indonesia masih belum optimal. Seharusnya perusahaan dapat menaikkan profitabilitas dari modal yang tertanam sehingga dapat menghasilkan laba. Untuk mengantisipasi hal tersebut perusahaan harus bekerja lebih efisien lagi sehingga menunjukkan kondisi perusahaan yang optimal dan dengan laba yang tinggi.

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa penyebab menurunnya rasio profitabilitas pada OPM, NPM dan ROI yaitu pada tahun 2012-2015, diantaranya diakibatkan oleh laba bersih setelah pajak perusahaan terus mengalami fluktuasi. Serta disebabkan oleh peningkatan penjualan yang tinggi ikuti dengan kenaikan beban usaha yang tinggi pula sehingga laba menurun, kenaikan jumlah modal tetapi pengembaliannya belum optimal begitu juga dengan pengelolaan terhadap

asset yang diinvestasikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pihak manajemen belum optimal dalam melakukan pengelolaan asset dan meminimalkan beban usaha perusahaan.

Dari penjelasan tersebut profitabilitas yang dihasilkan PT.Socfin indonesia dapat dikatakan kurang baik, karena penurunan hasil dari persentase yang dibawah standar. Dengan demikian, untuk periode selanjutnya dan memungkinkan perusahaan akan lebih meningkatkan profitabilitas yang tinggi agar investor dapat percaya untuk menanamkan modalnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di bab IV mengenai kinerja keuangan perusahaan PT.Socfin Indonesia dengan menggunakan alat berupa rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas yang diukur dengan Operating Profit Margin, Net Profit Margin dan Return On Investment periode 2011 sampai 2015, Maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari analisis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kinerja keuangan pada PT.Socfin Indonesia yang diukur dengan rasio profitabilitas yaitu Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM) dan Return On Investment (ROI) mengalami penurunan yang menunjukkan bahwa keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba masih kurang baik. Hal ini disebabkan karena meningkatnya jumlah biaya operasional perusahaan dan rendahnya kemampuan perusahaan dalam meminimalkan biaya operasional pada PT.Socfin Indonesia sehingga menyebabkan laba perusahaan menjadi kecil.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan rasio profitabilitas pada Operating Profit Margin, Net Profit Margin dan Return On Investment mengalami penurunan yaitu diakibatkan oleh laba bersih setelah pajak perusahaan terus mengalami fluktuasi. Serta disebabkan oleh peningkatan penjualan yang tinggi diikuti dengan kenaikan beban usaha yang tinggi pula sehingga labanya menurun, kenaikan jumlah modal tetapi

pengembaliannya belum optimal begitu juga dengan pengelolaan terhadap asset yang diinvestasikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa pihak manajemen belum optimal dalam melakukan pengelolaan asset dan meminimalkan beban usaha perusahaan serta belum mampu mencapai tujuan dimana tujuan utama adalah menghasilkan laba yang tinggi.

B. Saran

saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sebaiknya dapat lebih mengoptimalkan lagi kegiatan operasional perusahaan dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan agar dapat menghasilkan laba yang tinggi sehingga dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang baik.
2. Perusahaan sebaiknya juga mempertahankan pengelolaan biaya-biaya agar tetap efisien dengan demikian kemampuan perusahaan untuk meningkatkan profitabilitasnya pada masa yang akan datang akan lebih baik lagi.
3. Untuk peneliti selanjutnya disarankan agar tidak hanya mengkaji rasio profitabilitas saja dalam mengukur kinerja keuangan. Namun menambahkan variabel lain misalnya rasio likuiditas, solvabilitas dan aktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes Sawir. (2009). *"Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan"* PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Arief Sugiono. (2009). *"Sistem Manajemen Keuangan untuk Praktisi Keuangan"*. Grasindo, Jakarta.
- Berstein (1983) dalam Harahap. (2008). *"Analisis Laporan Keuangan"*. Jakarta
- Dwi Prastowo & Rifka Juliaty. (2002). *"Analisis Laporan Keuangan – Konsep dan Aplikasi"*. Cetakan Kedua. AMP YKPN. Yogyakarta.
- Darsono. (2008). *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kedua, Jakarta : Mitra.
- Gibson, J.L. (2003). *"Struktur Organisasi dan Manajemen"*. Jakarta: Erlangga 5
- Harahap. (2011). *"Teori Akuntansi"*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Hery, (2012). *"Akuntansi Keuangan Menengah"*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jumingan. (2009). *"Analisis Laporan Keuangan"*. Jakarta : Bumi Aksara, Surakarta.
- Kasmir. (2013). *"Analisis Laporan Keuangan"*. PT. RajaGrafindo Persada : Jakarta.
- Mathis Robert L dan Jackson John H. 2006. *"Human Resource Management alih bahas"*. Salemba Empat : Jakarta.
- Mulyadi, (2006). *"Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat & Rekayasa"*. Jakarta : Salemba Empat.
- Munawir. (2003). *"Analisis Laporan Keuangan"*. Edisi Keempat. Cetakan Kesebelas, Yogyakarta. Liberty.
- Munawir. (2007). *"Analisis Laporan Keuangan – Konsep dan Aplikasi"*. Cetakan Kedua. AMP YKPN. Yogyakarta.
- Munawir. (2008). *"Analisis Laporan Keuangan"*. Liberty : Yogyakarta.
- Ryan, Bashofi. (2016). *"Analisis Rasio Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan"* Pada PT. Pelanuhan Indonesia I (PERSERO) Medan. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- S.Munawir. (2010). *"Analisis Laporan Keuangan"*. Edisi Keempat. Liberty : Yogyakarta.

Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. (2004). *"Dasar-dasar Manajemen Keuangan"*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Sofyan Syafri Harahap. (2008). *"Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan"*. Edisi Kesatu. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta.

Sutrisno. (2002). *"Study Manajemen Laba (Earnings Management) Evaluasi Pandangan Profesi Akuntansi, Pembentukan dan Motivasinya"*. KOMPAK, No 5 Mei.

Sutrisno. (2009). *"Manajemen Keuangan Teori, Konsep & Aplikasi"*. Yogyakarta : Penerbit Ekonesia.

Syafri. (2008). *"Analisis Kritis atas Laporan Keuangan"*. Edisi Kesatu. PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.

Syahrial Dermawan Djhotman Purba (2013). *"Analisis Laporan Keuangan"*

Syamsuddin, Lukman. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

www.google.co.id Diakses Januari 2017

PT SOCFIN INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2012	2011
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2b,2m,2o,4,21	272.111.811.548	334.486.956.110
Investasi jangka pendek	2c,2m,2o,4,21	-	3.563.724.000
Piutang	2d,2m,2o,21		
Usaha	3,5		
Pihak ketiga		10.111.274.349	1.264.668.185
Pihak berelasi	2e,6	109.067.821.209	92.414.566.849
Lain-lain		7.972.008.774	10.242.663.671
Persediaan	2f,7	179.045.304.402	215.612.650.396
Pajak dibayar di muka	12	53.790.795.100	50.516.844.257
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lain-lain		2.256.640.875	1.111.066.961
JUMLAH ASET LANCAR		634.355.656.257	709.213.140.429
ASET TIDAK LANCAR			
Tanaman perkebunan	2g,8		
Tanaman telah menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp241.657.399.222 pada tahun 2012 dan Rp212.939.203.794 pada tahun 2011		445.946.890.911	428.986.299.295
Tanaman belum menghasilkan		290.366.668.602	249.393.473.577
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp414.974.131.262 pada tahun 2012 dan Rp395.838.937.947 pada tahun 2011	2h,2j,3,9	367.156.767.270	352.135.698.240
Aset pajak tangguhan, bersih	2n,12	51.996.841.322	43.291.511.866
Beban ditangguhkan, bersih		2.966.322.361	2.781.284.139
Biaya pengembangan piranti lunak, bersih	2i	6.660.269.151	8.880.358.853
Uang muka pembelian aset	19c	15.295.822.613	60.049.710.700
Lain-lain		50.036.000	1.847.767.149
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		1.180.439.618.230	1.147.366.103.819
JUMLAH ASET		1.814.795.274.487	1.856.579.244.248

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SOCFIN INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan Tanggal 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2012	2011
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang kepada pemasok - pihak ketiga	2m,2o,10,21	84.601.468.240	114.273.420.695
Utang lain-lain	2m,2o,21		
Pihak ketiga	19a	24.859.635.194	24.092.908.328
Pihak berelasi	6,19b	16.802.165.063	16.183.388.451
Liabilitas masih harus dibayar	2o,11,21	231.824.773.124	235.147.714.741
Uang muka penjualan		20.521.599.436	10.295.145.556
Utang pajak	2n,12	139.915.630.358	224.316.148.175
		518.525.271.415	624.308.725.946
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK			
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Kewajiban imbalan kerja karyawan	2l,3,20	284.969.052.000	258.578.446.000
		803.494.323.415	882.887.171.946
JUMLAH LIABILITAS			
EKUITAS			
Modal saham	13		
Seri A - nilai nominal Rp265.000			
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 9 saham		2.385.000	2.385.000
Seri B - nilai nominal Rp265.000			
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham		265.000	265.000
Seri C - nilai nominal Rp265.000			
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 29.990 saham		7.947.350.000	7.947.350.000
Seri D - nilai nominal Rp1.715.000			
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 20.000 saham		34.300.000.000	34.300.000.000
Jumlah modal saham		42.250.000.000	42.250.000.000
Agio saham		3.670.500.000	3.670.500.000
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	14	38.642.843.746	38.642.843.746
Belum ditentukan penggunaannya		926.737.607.326	889.128.728.556
		1.011.300.951.072	973.692.072.302
JUMLAH EKUITAS			
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS			
		1.814.795.274.487	1.856.579.244.248

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SOCFIN INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2012	2011
PENJUALAN BERSIH	2k,6,15	2.777.362.084.422	2.745.968.977.221
BEBAN POKOK PENJUALAN ✓	2k,16,19a	984.826.543.636	867.093.798.413
LABA KOTOR		1.792.535.540.786	1.878.875.178.808
Beban penjualan ✓	2k,17	(49.557.478.427)	(47.667.358.649)
Beban umum dan administrasi ✓	2k,17,19b	(132.820.573.149)	(122.255.149.937)
Bonus dan honorarium	2k,18	(306.680.184.452)	(310.132.783.416)
Pendapatan operasi lainnya	2k,19c	16.253.379.936	11.301.296.833
Beban operasi lainnya ✓	2h,2k	(14.514.361.943)	(40.456.580.581)
Laba selisih kurs	2k,2m	11.568.947.292	20.126.052.394
Pemusnahan kecambah kelapa sawit	16	-	(405.515.415)
LABA OPERASI		1.316.785.270.043	1.389.385.140.037
Pendapatan keuangan	2k	11.742.971.271	9.826.262.719
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK		1.328.528.241.314	1.399.211.402.756
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2n,12		
Pajak kini		(344.734.458.250)	(359.947.729.500)
Pajak tangguhan		8.705.329.456	6.292.116.503
Beban pajak, neto		(336.029.128.794)	(353.655.612.997)
LABA BERSIH		992.499.112.520	1.045.555.789.759
Pendapatan komprehensif lain		-	-
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF		992.499.112.520	1.045.555.789.759

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SOCFIN INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Saldo Laba					
	Catatan	Modal Saham	Agio Saham	Telah Ditetukan Penggunaannya Untuk Cadangan Umum	Belum Ditetukan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2011		42.250.000.000	3.670.500.000	38.642.843.746	863.093.993.797	947.657.337.543
Total pendapatan komprehensif		-	-	-	1.045.555.789.759	1.045.555.789.759
Dividen kas	14	-	-	-	(1.019.521.055.000)	(1.019.521.055.000)
Saldo 31 Desember 2011		42.250.000.000	3.670.500.000	38.642.843.746	889.128.728.556	973.692.072.302
Total pendapatan komprehensif		-	-	-	992.499.112.520	992.499.112.520
Dividen kas	14	-	-	-	(954.890.233.750)	(954.890.233.750)
Saldo 31 Desember 2012		42.250.000.000	3.670.500.000	38.642.843.746	926.737.607.326	1.011.300.951.072

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SOCFIN INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2012	2011
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba bersih		992.499.112.520	1.045.555.789.759
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi:			
Penyusutan	8,9	96.597.007.473	87.931.257.768
Beban imbalan kerja karyawan	20	52.072.615.000	44.574.948.000
Amortisasi biaya pengembangan piranti lunak		2.220.089.702	2.960.119.675
Rugi pelepasan aset tetap dan tanaman perkebunan		7.869.786.300	1.920.380.653
Amortisasi beban ditangguhkan		336.521.828	326.215.592
Pembayaran imbalan kerja karyawan	20	(25.682.009.000)	(26.586.196.000)
Manfaat pajak tangguhan	12	(8.705.329.456)	(6.292.116.503)
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:			
Piutang		(23.229.205.627)	(30.145.095.977)
Persediaan		36.567.345.994	(73.435.121.996)
Pajak dibayar di muka		(3.273.950.843)	43.743.262.721
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lain-lain		(1.145.573.914)	4.368.024.936
Uang muka pembelian aset		44.753.888.087	(162.320.961)
Aset tidak lancar lain-lain		1.797.731.149	(974.942.756)
Utang		(28.286.448.977)	64.215.350.219
Liabilitas masih harus dibayar		(3.322.941.617)	65.736.339.271
Uang muka penjualan		10.226.453.880	(15.370.169.042)
Utang pajak		(84.400.517.817)	90.138.032.957
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		1.066.894.574.682	1.298.503.758.316
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap		2.548.565.000	1.098.621.350
Perolehan aset tetap	9	(84.392.702.476)	(94.350.807.995)
Penambahan tanaman perkebunan belum menghasilkan	8	(95.577.511.968)	(88.419.819.867)
Penambahan beban ditangguhkan		(521.560.050)	-
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(177.943.209.494)	(181.672.006.512)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen kas	14	(954.890.233.750)	(1.019.521.055.000)
Penarikan (penempatan) pada investasi jangka pendek		3.563.724.000	(596.694.000)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(951.326.509.750)	(1.020.117.749.000)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SOCFIN INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012

(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2011)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2012	2011
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(62.375.144.562)	96.714.002.804
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		334.486.956.110	237.772.953.306
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	272.111.811.548	334.486.956.110
Informasi tambahan arus kas:			
Pembayaran kas selama tahun berjalan untuk pajak penghasilan		416.260.548.530	302.547.573.018

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SOCFIN INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2013

(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2012
dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2b,2l,2n,3,4,21	216.039.513.193	272.111.811.548	334.486.956.110
Investasi jangka pendek	2n,3	-	-	3.563.724.000
Piutang	2c,2n,3,21			
Usaha	5			
Pihak ketiga		7.889.659.055	10.111.274.349	1.264.668.185
Pihak berelasi	2d,2l,6	97.137.852.672	109.067.821.209	92.414.566.849
Lain-lain		4.336.414.639	7.972.008.774	10.242.663.671
Persediaan	2e,7	142.526.615.617	179.045.304.402	215.612.650.396
Pajak dibayar di muka	12	35.811.091.037	10.509.124.933	2.888.572.767
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lain-lain		2.139.245.950	2.256.640.875	1.111.066.961
TOTAL ASET LANCAR		505.880.392.163	591.073.986.090	661.584.868.939
ASET TIDAK LANCAR				
Tanaman perkebunan	2f,3,8			
Tanaman telah menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp276.572.262.641 pada tahun 2013 dan Rp241.657.399.222 pada tahun 2012		534.924.144.715	445.946.890.911	428.986.299.295
Tanaman belum menghasilkan		239.435.061.111	290.366.668.602	249.393.473.577
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp453.511.117.089 pada tahun 2013 dan Rp414.974.131.262 pada tahun 2012	2g,2i,3,9	374.962.591.008	367.156.767.270	352.135.698.240
Tagihan pengembalian pajak	2m,12	90.061.720.368	43.281.670.167	47.628.271.490
Aset pajak tangguhan, neto	2m,12	63.213.424.225	51.996.841.322	43.291.511.866
Uang muka pembelian aset	19c	15.295.822.613	15.295.822.613	60.049.710.700
Biaya pengembangan piranti lunak, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp10.285.851.629 pada tahun 2013 dan Rp13.426.359.660 pada tahun 2012	2h	8.671.579.019	6.660.269.151	8.880.358.853
Biaya ditangguhkan, neto	2g	2.308.439.508	2.966.322.361	2.781.284.139
Lain-lain	2n,3,21	3.368.452.550	50.036.000	1.847.767.149
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		1.332.241.235.117	1.223.721.288.397	1.194.994.375.309
TOTAL ASET		1.838.121.627.280	1.814.795.274.487	1.856.579.244.248

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SOCFIN INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2013
(Dengan Angka Perbandingan Pada Tanggal 31 Desember 2012
dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012	1 Januari 2012/ 31 Desember 2011
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang kepada pemasok - pihak ketiga	2l,2n,3,10,21	62.771.125.136	87.675.808.906	114.273.420.695
Utang lain-lain	2l,2n,3,21			
Pihak ketiga	19a	25.379.983.456	21.785.294.528	24.092.908.328
Pihak berelasi	2d,6,19b	15.658.763.792	16.802.165.063	16.183.388.451
Liabilitas masih harus dibayar	2n,2o,3,11,21	212.850.832.078	231.824.773.124	235.147.714.741
Uang muka penjualan		23.816.603.770	20.521.599.436	10.295.145.556
Utang pajak	2m,12	114.514.063.830	139.915.630.358	224.316.148.175
Utang dividen	2l,2n,2p,3,14,21	54.407.116.400	-	-
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		509.398.488.462	518.525.271.415	624.308.725.946
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Kewajiban imbalan kerja karyawan	2k,3,20	323.506.830.000	284.969.052.000	258.578.446.000
TOTAL LIABILITAS		832.905.318.462	803.494.323.415	882.887.171.946
EKUITAS				
Modal saham	13			
Seri A - nilai nominal Rp265.000				
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 9 saham		2.385.000	2.385.000	2.385.000
Seri B - nilai nominal Rp265.000				
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham		265.000	265.000	265.000
Seri C - nilai nominal Rp265.000				
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 29.990 saham		7.947.350.000	7.947.350.000	7.947.350.000
Seri D - nilai nominal Rp1.715.000				
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 20.000 saham		34.300.000.000	34.300.000.000	34.300.000.000
Total modal saham		42.250.000.000	42.250.000.000	42.250.000.000
Agio saham		3.670.500.000	3.670.500.000	3.670.500.000
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	14	38.642.843.746	38.642.843.746	38.642.843.746
Belum ditentukan penggunaannya		920.652.965.072	926.737.607.326	889.128.728.556
TOTAL EKUITAS		1.005.216.308.818	1.011.300.951.072	973.692.072.302
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.838.121.627.280	1.814.795.274.487	1.856.579.244.248

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SOCFIN INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
PENJUALAN NETO	2d,2j,6,15	2.442.285.691.549	2.777.362.084.422
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j,16,19a	958.570.768.866	984.826.543.636
LABA KOTOR		1.483.714.922.683	1.792.535.540.786
Beban penjualan	2j,17	(50.119.292.771)	(49.557.478.427)
Beban umum dan administrasi	2j,17,19b	(139.760.112.365)	(132.820.573.149)
Bonus dan honorarium	2j,18	(277.427.460.960)	(306.680.184.452)
Pendapatan operasi lainnya	2j,2g,19c	33.276.638.488	16.253.379.936
Beban operasi lainnya	2j	(2.487.587.667)	(14.514.361.943)
Laba selisih kurs, neto	2j,2l	22.813.278.580	11.568.947.292
Pemusnahan kecambah kelapa sawit	2j,16	(2.814.867.947)	-
LABA OPERASI		1.067.195.518.041	1.316.785.270.043
Pendapatan keuangan	2j	8.447.147.802	11.742.971.271
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK		1.075.642.665.843	1.328.528.241.314
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2m,3,12		
Kini		(283.905.731.000)	(344.734.458.250)
Tangguhan		11.216.582.903	8.705.329.456
Beban pajak, neto		(272.689.148.097)	(336.029.128.794)
LABA NETO		802.953.517.746	992.499.112.520
Pendapatan komprehensif lain		-	-
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF		802.953.517.746	992.499.112.520

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Saldo Laba				Jumlah Ekuitas
		Modal Saham	Agio Saham	Telah Ditetapkan Penggunaannya Untuk Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2012		42.250.000.000	3.670.500.000	38.642.843.746	889.128.728.556	973.892.072.302
Total pendapatan komprehensif		-	-	-	992.499.112.520	992.499.112.520
Dividen kas	2p, 14	-	-	-	(954.890.233.750)	(954.890.233.750)
Saldo 31 Desember 2012		42.250.000.000	3.670.500.000	38.642.843.746	926.737.607.326	1.011.300.951.072
Total pendapatan komprehensif		-	-	-	802.953.517.746	802.953.517.746
Dividen kas	2p, 14	-	-	-	(809.038.160.000)	(809.038.160.000)
Saldo 31 Desember 2013		42.250.000.000	3.670.500.000	38.642.843.746	920.652.965.072	1.005.216.308.818

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Saldo Laba				Jumlah Ekuitas
		Modal Saham	Agio Saham	Telah Ditetapkan Penggunaannya Untuk Cadangan Umum	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2012		42.250.000.000	3.670.500.000	38.642.843.746	889.128.728.556	973.692.072.302
Total pendapatan komprehensif		-	-	-	992.499.112.520	992.499.112.520
Dividen kas	2p.14	-	-	-	(954.890.233.750)	(954.890.233.750)
Saldo 31 Desember 2012		42.250.000.000	3.670.500.000	38.642.843.746	926.737.607.326	1.011.300.951.072
Total pendapatan komprehensif		-	-	-	802.953.517.746	802.953.517.746
Dividen kas	2p.14	-	-	-	(809.038.160.000)	(809.038.160.000)
Saldo 31 Desember 2013		42.250.000.000	3.670.500.000	38.642.843.746	920.652.965.072	1.005.216.308.818

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SOCFIN INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS

Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013

(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba netto		802.953.517.746	992.499.112.520
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba netto menjadi kas netto diperoleh dari aktivitas operasi:			
Penyusutan dan amortisasi tanaman telah menghasilkan	8,9	102.733.988.524	96.597.007.473
Beban imbalan kerja karyawan	20	64.433.326.000	52.072.615.000
Pemusnahan kecambah kelapa sawit	16	2.814.867.947	-
Amortisasi biaya pengembangan piranti lunak		2.199.690.132	2.220.089.702
Amortisasi beban ditangguhkan		334.576.718	336.521.828
Pembayaran imbalan kerja karyawan	20	(25.895.548.000)	(25.682.009.000)
Manfaat pajak tangguhan	12	(11.216.582.903)	(8.705.329.456)
Rugi (laba) pelepasan aset tetap, tanaman perkebunan dan biaya ditangguhkan		(5.590.230.102)	7.869.786.300
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:			
Piutang		17.787.177.966	(23.229.205.627)
Persediaan		33.703.820.838	36.567.345.994
Pajak dibayar di muka		(25.301.966.104)	(7.620.552.166)
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lain-lain		117.394.925	(1.145.573.914)
Tagihan pengembalian pajak		(46.780.050.201)	4.346.601.323
Uang muka pembelian aset		-	44.753.888.087
Aset tidak lancar lain-lain		(3.318.416.550)	1.797.731.149
Utang kepada pemasok		(24.904.683.770)	(29.671.952.455)
Utang lain-lain		2.451.287.657	1.385.503.478
Liabilitas masih harus dibayar		(18.973.941.046)	(3.322.941.617)
Uang muka penjualan		3.295.004.334	10.226.453.880
Utang pajak		(25.401.566.528)	(84.400.517.817)
Utang dividen		54.407.116.400	-
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		899.848.783.983	1.066.894.574.682
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap		9.699.489.636	2.548.565.000
Penambahan tanaman perkebunan belum menghasilkan	8	(78.521.970.561)	(95.577.511.968)
Perolehan aset tetap	9	(73.750.321.413)	(84.392.702.476)
Penambahan biaya pengembangan piranti lunak		(4.211.000.000)	-
Penambahan beban ditangguhkan		(99.120.000)	(521.560.050)
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(146.882.922.338)	(177.943.209.494)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen kas	14	(809.038.160.000)	(954.890.233.750)
Penarikan pada investasi jangka pendek		-	3.563.724.000
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(809.038.160.000)	(951.326.509.750)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SOCFIN INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2013
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2012)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(56.072.298.355)	(62.375.144.562)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		272.111.811.548	334.486.956.110
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	216.039.513.193	272.111.811.548

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT SOCFIN INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

			2014 (Disajikan Kembali - Catatan 23)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan kembali - Catatan 23)
	Catatan	2015		
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2b,2l,2n,3,4,21	91.000.627.771	221.078.979.919	216.039.513.193
Piutang Usaha	2c,2n,3,21 5			
Pihak berelasi	2d,2l,6	29.480.668.756	25.016.043.841	97.137.852.672
Pihak ketiga		8.402.038.368	5.149.298.980	7.889.659.055
Lain-lain		6.750.202.622	5.391.392.008	4.336.414.639
Persediaan	2e,7	131.259.675.661	153.758.169.481	142.526.615.617
Pajak dibayar dimuka	12	53.423.052.129	53.858.752.934	35.811.091.037
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lain-lain		929.407.126	1.426.436.179	2.139.245.950
TOTAL ASET LANCAR		321.245.672.433	465.679.073.342	505.880.392.163
ASET TIDAK LANCAR				
Tanaman perkebunan	2f,3,8			
Tanaman telah menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp353.793.209.369 pada tahun 2015 dan Rp314.117.324.530 pada tahun 2014		605.101.312.453 239.131.691.815	566.183.875.167 245.390.209.943	534.924.144.715 239.435.061.111
Tanaman belum menghasilkan				
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp537.459.910.306 pada tahun 2015 dan Rp492.999.434.997 pada tahun 2014	2g,2i,3,9	382.879.959.484	376.202.602.858	374.962.591.008
Tagihan pengembalian pajak	2m,3,12	74.317.322.803	70.508.715.003	90.061.720.368
Aset pajak tangguhan, neto	2m,12	109.553.429.135	102.167.399.054	77.231.829.475
Uang muka pembelian aset	19c	15.295.822.613	15.295.822.613	15.295.822.613
Biaya pengembangan piranti lunak, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp14.191.954.910 pada tahun 2015 dan Rp12.459.073.673 pada tahun 2014	2h	5.199.103.158	6.562.284.395	8.671.579.019
Beban ditangguhkan, neto	2g	1.637.452.024	1.972.945.766	2.308.439.508
Lain-lain	2n,3,21	107.270.420	107.270.420	3.368.452.550
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		1.433.224.363.905	1.384.391.125.219	1.346.259.640.367
TOTAL ASET		1.754.470.036.338	1.850.070.198.561	1.852.140.032.530

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SOCFIN INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

			2014 (Disajikan Kembali - Catatan 23)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Disajikan kembali - Catatan 23)
	Catatan	2015		
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang kepada pemasok - pihak ketiga	2l,2n,3,10,21	13.568.517.115	19.296.070.825	39.589.522.951
Utang lain-lain	2l,2n,3,21			
Pihak ketiga	19a	20.074.030.806	16.978.994.486	25.226.593.456
Pihak berelasi	2d,6,19b	9.933.186.192	14.074.935.184	15.658.763.792
Liabilitas masih harus dibayar	2l,2n,2o,3,11,21	215.225.944.368	252.987.724.541	236.032.434.263
Uang muka penjualan		22.980.441.872	43.335.624.256	23.816.603.770
Pendapatan sewa diterima dimuka	19d	1.413.081.400	1.003.578.480	153.390.000
Utang pajak	2m,12	57.378.251.521	77.002.505.657	114.514.063.830
Utang dividen	2l,2n,2p,3	-	-	54.407.116.400
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		340.573.453.274	424.679.433.429	509.398.488.462
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2k,3,20	495.030.573.000	473.779.712.000	379.580.451.000
TOTAL LIABILITAS		835.604.026.274	898.459.145.429	888.978.939.462
EKUITAS				
Modal saham	13			
Seri A - nilai nominal Rp265.000				
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 9 saham		2.385.000	2.385.000	2.385.000
Seri B - nilai nominal Rp265.000				
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 1 saham		265.000	265.000	265.000
Seri C - nilai nominal Rp265.000				
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 29.990 saham		7.947.350.000	7.947.350.000	7.947.350.000
Seri D - nilai nominal Rp1.715.000				
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 20.000 saham		34.300.000.000	34.300.000.000	34.300.000.000
Total modal saham		42.250.000.000	42.250.000.000	42.250.000.000
Agio saham		3.670.500.000	3.670.500.000	3.670.500.000
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	14	38.642.843.746	38.642.843.746	38.642.843.746
Belum ditentukan penggunaannya		834.302.666.318	867.047.709.386	878.597.749.322
TOTAL EKUITAS		918.866.010.064	951.611.053.132	963.161.093.068
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.754.470.036.338	1.850.070.198.561	1.852.140.032.530

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SOCFIN INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

		2015	2014 (Disajikan kembali- Catatan 23)
	Catatan		
PENJUALAN NETO	2d,2j,6,15	2.193.385.069.001	2.565.995.174.109
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j,16,19a	959.186.881.666	977.950.366.578
LABA BRUTO		1.234.198.187.335	1.588.044.807.531
Beban penjualan	2j,17	(59.463.727.813)	(51.961.860.621)
Beban umum dan administrasi	2d,2j,17,19b	(134.937.716.707)	(141.294.800.734)
Bonus dan honorarium	2j,18	(253.149.315.244)	(303.237.042.092)
Pendapatan lain-lain	2j,2g,19d	42.813.983.584	45.769.262.847
Beban lain-lain	2j,12	(2.196.886.207)	(2.591.972.461)
Laba (rugi) selisih kurs, neto	2j,2i	(7.365.994.533)	2.649.104.665
LABA OPERASI		819.898.530.415	1.137.377.499.135
Pendapatan keuangan	2j	13.921.682.936	18.009.976.850
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK		833.820.213.351	1.155.387.475.985
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	2m,3,12		
Kini		(214.463.742.500)	(292.189.217.500)
Tangguhan		8.824.625.331	7.935.510.079
Beban pajak, neto		(205.639.117.169)	(284.253.707.421)
LABA TAHUN BERJALAN		628.181.096.182	871.133.768.564
Penghasilan komprehensif lain			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali imbalan pascakerja - setelah pajak	2k,2m,12,20	4.315.785.750	(51.000.178.500)
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		632.496.881.932	820.133.590.064

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SOCFIN INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham	Agió Saham	Saldo Laba		Total Ekuitas
			Telah Ditetapkan Penggunaannya Untuk Cadangan Umum	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2014 yang dilaporkan sebelumnya	42.250.000.000	3.670.500.000	38.642.843.746	920.652.965.072	1.005.216.308.818
Dampak penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	-	-	-	(42.055.215.750)	(42.055.215.750)
Saldo 1 Januari 2014 yang disajikan kembali	42.250.000.000	3.670.500.000	38.642.843.746	878.597.749.322	963.161.093.068
Laba tahun berjalan	-	-	-	871.133.768.564	871.133.768.564
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali imbalan pascakerja - setelah pajak	-	-	-	(51.000.178.500)	(51.000.178.500)
Dividen kas	-	-	-	(831.683.630.000)	(831.683.630.000)
Saldo 31 Desember 2014	42.250.000.000	3.670.500.000	38.642.843.746	867.047.709.386	951.611.053.132
Laba tahun berjalan	-	-	-	628.181.096.182	628.181.096.182
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali imbalan pascakerja - setelah pajak	-	-	-	4.315.785.750	4.315.785.750
Dividen kas	-	-	-	(665.241.925.000)	(665.241.925.000)
Saldo 31 Desember 2015	42.250.000.000	3.670.500.000	38.642.843.746	834.302.666.318	918.866.010.064

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT SOCFIN INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2015	2014
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba sebelum manfaat (beban) pajak		833.820.213.351	1.155.387.475.985
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum manfaat (beban) pajak menjadi kas neto diperoleh dari aktivitas operasi:			
Penyusutan dan amortisasi tanaman telah menghasilkan	8,9	110.388.359.817	108.913.114.873
Beban imbalan kerja karyawan	20	73.073.394.000	58.477.088.000
Rugi pelepasan aset tetap dan tanaman perkebunan		2.196.886.207	2.781.564.643
Amortisasi biaya pengembangan piranti lunak		1.732.881.237	2.173.222.044
Amortisasi beban ditangguhkan		335.493.742	335.493.742
Pembayaran imbalan kerja karyawan	20	(46.068.152.000)	(32.278.065.000)
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			
Piutang		(9.076.174.917)	73.807.191.537
Persediaan		22.911.226.355	(10.907.116.841)
Pajak dibayar di muka		435.700.805	(18.047.661.897)
Biaya dibayar di muka dan aset lancar lain-lain		497.029.053	712.809.771
Tagihan pengembangan pajak		60.007.800.436	21.855.647.778
Aset tidak lancar lain-lain		-	3.261.182.130
Utang kepada pemasok		(5.727.553.710)	(20.293.452.126)
Utang lain-lain		(1.046.712.672)	(9.831.427.578)
Liabilitas masih harus dibayar		(37.761.780.173)	16.955.290.278
Uang muka penjualan		(20.355.182.384)	19.519.020.486
Pendapatan sewa dibayar dimuka		409.502.920	850.188.480
Utang pajak		(13.745.516.133)	(32.182.826.528)
Pembayaran pajak penghasilan		(284.158.888.739)	(299.820.591.558)
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		687.868.527.195	1.041.668.148.219
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Hasil penjualan aset tetap		1.759.311.364	2.527.723.201
Penambahan tanaman perkebunan belum menghasilkan	8	(82.363.165.312)	(81.145.534.704)
Perolehan aset tetap	9	(71.731.400.395)	(71.856.196.170)
Penambahan biaya pengembangan piranti lunak		(369.700.000)	(63.927.420)
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(152.704.954.343)	(150.537.935.093)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen kas	14	(665.241.925.000)	(886.090.746.400)
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(665.241.925.000)	(886.090.746.400)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(130.078.352.148)	5.039.466.726
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		221.078.979.919	216.039.513.193
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	91.000.627.771	221.078.979.919

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Indah Syahdina Sagala
NPM : 1305170504
Tempat dan Tanggal lahir : Aekkanopan, 12 Agustus 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri Gg. Ampera VII No.35 Medan
Anak ke : 1 dari 6 bersaudara

Data Orangtua

Nama Bapak : Tavipuddin Sagala SE
Nama Ibu : Ngadisah
Alamat : Aekkanopan Kec. Kualuh Hulu Kab. Labuhan Batu Utara

Pendidikan Formal

1. TK Muhammadiyah Aisyiah Bustanul Athfal Aekkanopan Tamat Tahun 2001
2. SD Negeri 112280 Aekkanopan Tamat Tahun 2007
3. SMP Negeri 1 Kualuh Hulu Tamat Tahun 2010
4. SMA Negeri 1 Kualuh Hulu Tamat Tahun 2013
5. Tahun 2013-2017, tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indah Syahdina Sagala

NPM : 1305170504

Program : Strata-1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan tahunan dalam skripsi atau data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari laporan keuangan PT. Socfin Indonesia Medan.

Dan apabila dikemudian hari data-data skripsi ini salah dan merupakan hasil **PLAGIAT** karya orang lain, maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Medan, April 2017

Saya yang menyatakan



INDAH SYAHDINA SAGALA



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20...

Kepada Yth.
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : I N D A H S Y A H D I N A S A G A L A

NPM : 1 3 0 5 1 7 0 5 0 4

Tempat/tgl Lahir : A E K K A N O P A N 1 2 A G U S T U S
1 9 9 5

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : J L K A P T E N M U C T H A R
B A S K I G G A M P E R A 7 M E D A N

Tempat Penelitian P T S O C F I N I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L K L Y O S S U D A R S O N O
1 0 6 M E D A N 2 0 1 1 5

memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengujian judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui
Ketua Jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon

(Fitriani Saragih SE. M.Si)

(Indah Syahdina Sagala)

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

Kepada Yth.
Ketua Jurusan
Fakultas Ekonomi UMSU
Di
Medan.

Medan.....H
M



Dengan hormat
Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Syahdina Sagala
NPM : 1305170504
Konsentrasi : Keuangan
Kelas / Sem : vii / B Malam

Merencanakan pengajuan judul untuk pembuatan SKRIPSI yaitu :

1.

<u>Analisis Rasio Profitabilitas dalam mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Socfin Indonesia</u>
--
2.

<u>Analisis penjualan dan beban dalam meningkatkan laba bersih pada PT. Socfin Indonesia</u>
--

Berdasarkan hasil pertemuan dengan program studi maka ditetapkan calon pembimbing yaitu :

Nama Pembimbing : Edi Syah Putra N. SE. M. Ak. Spm, 12-16

Dari hasil survei & kunjungan ke perusahaan / tempat penelitian, serta proses pembimbingan dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Rasio Profitabilitas pada GPM, OPM, RO1 dan ROE mengalami penurunan
2. pada tahun 2013 - 2013 dan 2015.
3. Rasio Profitabilitas pada NPM mengalami penurunan pada tahun 2013 dan 2015

Dengan memilih judul yang disetujui bersama dosen pembimbing adalah :

<u>Analisis Rasio Profitabilitas dalam mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Socfin Indonesia</u>
--

1. Nomor Agenda : 121

Ketua/Sekretaris Jurusan

(Fitriani Saragih SE. M. Si)

Pemohon

(Indah Syahdina Sagala)

Catatan :

1. Proposal Penelitian harus diAgendakan paling lama 1 (Satu) bulan setelah di Paraf oleh program studi
2. Seminar Proposal Paling lama 1 (Satu) bulan setelah judul di Agendakan.

Diketahui Oleh
Pembimbing

(Edisah Putra Nainggolan SE. M. Ak)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 662331 Fax. (061) 6625474 Medan



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : INDAH SYAHDINA SAGALA
NPM : 1305170504
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : KEUANGAN
JUDUL PROPOSAL : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. SOCFIN INDONESIA MEDAN

Tanggal	Bimbingan Proposal	Paraf	Keterangan
13/01/17	- Perjelas pentingnya penelitian di latar belakang khususnya variabel $\geq$ yang diteliti.		
	- jelaskan Alur pembahasan masalah penelitian.		
	- Penulisan dirapikan.		
16/01/17	lengkapi proposal		
21/01/17	- lengkapi Data - revisi proposal		
24/01/17	Ace Amhar		

Medan, Januari 2017

Dosen Pembimbing

(EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, SE, M.Ak)

Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(ELIZAR SINAMBELA, SE, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : INDAH SYAHDINA SAGALA
NPM : 1305170504
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Penelitian : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT.SOCFIN INDONESIA MEDAN

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
24/02 ¹⁷	- Deskripsikan data sesuai dengan rasio-rasio profitabilitas. Gunakan statistik Deskriptif.		
	- Belum ada analisis datanya.		
	- Teori $\geq$ gunakan dipembahasan		
	- Dikesimpulan tidak usah digunakan Angka $\geq$ lagi.		
17/03 ¹⁷	- Deskripsikan data diperjelas		
27/03 ¹⁷	- Aec disidangkan		

Pembimbing Skripsi

(EDISAH PUTRA NAINGGOLAN SE,M.Ak)

Medan, April 2017
Diketahui / Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(ELIZAR SINAMBELA, SE, M.Si)



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Nomor : 3746/II.3-AU/UMSU-05/ C / 2016 Medan, 25 Shafar 1438 H
Lampiran : - 25 Nopember 2016 M
Perihal : IZIN RISET

Kepada : Yth. Bapak / Ibu Pimpinan :
PT. SOCFIN INDONESIA
Jln. K. L. Yos Sudarso No. 106
Di.-
Medan.

Bismillahirrahmanirahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

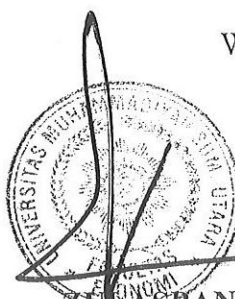
Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi Untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.tersebut adalah:

Nama : **INDAH SYAHDINA SAGALA**
NPM : **1305170504**
Semester : **VII (TUJUH)**
Jurusan : **Akuntansi**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan



ZULASPAN TUPTI, SE, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Mahasiswa
3. Pertinggal.

Medan, 07 Desember 2016

No. UM/X/Bi/3969/2016

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi
Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3
Medan 20238

Dengan hormat,

Hal : Izin Riset

Sehubungan dengan surat Bapak tanggal 25 November 2016 mengenai Izin Riset Mahasiswa dapat kami setujui dilaksanakan di PT Socfin Indonesia Jl. K. L. Yos Sudarso No. 106 Medan mulai tanggal 03 Januari s/d 31 Januari 2017 an. :

No	Nama Mahasiswa	NPM	Jurusan	No.Surat
1.	Anggun Ayu Lestari	1305170616	Akuntansi	3745/II.3-AU/UMSU-05/C/2016
2.	Indah Syahdina Sagala	1305170504	Akuntansi	3746/II.3-AU/UMSU-05/C/2016

Akomodasi, transportasi, dan konsumsi termasuk apabila terjadi kecelakaan kerja dalam pelaksanaan Riset menjadi tanggung jawab Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan agar Saudara maklum.

Hormat Kami,

PT SOCFIN INDONESIA
(SOCFINDO - MEDAN)
General Department
J. SITANGGANG **H. ANDI SUWIGNYO**
An.Kepala Bhg. Umum General Manager

cc.:
- PD
- GM
- Pertinggal
BED/FG/jl



Unggul, Cerdas & Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Dikirim surat ini agar disetujui
nomor dan tanggalnya

Nomor : 783 /II.3/UMSU-05/F/2017
Lamp. : -
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 11 Jumadits Tsani 1438 H
10 Maret 2017 M

Kepada : Yth, Bapak / Ibu Pimpinan :
PT. SOCFIN INDONESIA
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **INDAH SYAHDINA SAGALA**
N P M : **1305170504**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **Akuntansi**
Judul Skripsi : **ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. SOCFIN INDONESIA**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan



ZULASPAN TUPTI, SE, M. Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Peringgal.

Medan, 23 Maret 2017
No. UM/X/Bi/742/2017

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3
Medan 20238

Dengan hormat,

Hal : Izin Penyelesaian Riset

Sehubungan dengan surat Bapak No. 753/II.3/UMSU-05/F/2017 tanggal 10 Maret 2017 mengenai Izin Penyelesaian Riset Mahasiswa dapat kami setuju dilaksanakan di PT Socfin Indonesia Jl. K. L. Yos Sudarso No. 106 Medan mulai tanggal 27 Maret s/d 15 April 2017 an. :

Nama	: Indah Syahdina Sagala
NPM	: 1305170504
Jurusan	: Akuntansi
Semester	: VIII (Delapan)

Akomodasi, transportasi, dan konsumsi termasuk apabila terjadi kecelakaan kerja dalam pelaksanaan Penyelesaian Riset menjadi tanggung jawab Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan agar Saudara maklum.

Hormat Kami,


PT SOCFIN INDONESIA
SOCFINDO - MEDAN
General Department
H. BAHRI E DONGORAN **H. ANDI SUWIGNYO**
Kepala Bhg. Umum General Manager

cc.:
- PD
- GM
- Pertinggal
BED/FG/jl



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN PROYEK PROPOSAL
MAKALAH / SKRIPSI MAHASISWA
DAN PENGHUJUKAN DOSEN PEMBIMBING**

NOMOR : 759 / TGS / II.3 / UMSU-05 / F / 2017

Bismillahirrahmanirrahim
Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan,
berdasarkan Surat Persetujuan Ketua Jurusan **AKUNTANSI**, Tanggal **08 FEBRUARI 2017**
Menetapkan Risalah Makalah / Skripsi :

Nama	: INDAH SYAHDINA SAGALA
N P M	: 1305170504
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Akuntansi
Judul Skripsi	: ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT. SOCFIN INDONESIA

Pembimbing : **EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, SE, M.Ak**

Dengan demikian di izinkan menulis Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Risalah / Makalah / Skripsi dengan ketentuan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara – Medan.
2. **Proyek Proposal / Skripsi** dan tulisan dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **10 MARET 2018**

Ditetapkan di : **MEDAN**
Pada Tanggal : **11 Jumadits Tsani 1438 H**
10 Maret 2017 M

Wassalam
Dekan



EDULASPAN TUPTI, SE, M. Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Peringgal.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini Rabu tanggal 08 Februari 2017 telah diselenggarakan seminar jurusan Akuntansi menerangkan bahwa :

N a m a : INDAH SYAHDINA SAGALA
N .P.M. : 1305170504
Tempat / Tgl.Lahir : AEKKANOPAN,12 AGUSTUS 1995
Alamat Rumah : JL.KAPT MUKTAR BASRI GG.MAPERA VII
JudulProposal : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT.SOCFIN INDONESIA

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	-Rumusan Masalah .
Bab II	-kerangka konseptual / Berpikir .
Bab III	
Lainnya	Sistem penulisan daftar pustaka .
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 08 Februari 2017

TIM SEMINAR

Ketua

ELIZAR SINAMBELA,SE,M.Si

Pembimbing

EDISAH PUTRA N,SE,M.AK

Sekretaris

FITRIANI SARAGIH,SE,M.Si

Pembanding

Dr.IRFAN,SE,MM



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Jurusan Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Rabu tanggal 08 Februari 2017 menerangkan bahwa:

Nama : INDAH SYAHDINA SAGALA
N .P.M. : 1305170504
Tempat / Tgl.Lahir : AEKKANOPAN,12 AGUSTUS 1995
Alamat Rumah : JL.KAPT MUKHTAR BASRI GG.MAPERA VII

JudulProposal : ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENGUKUR KINERJA
KEUANGAN PADA PT.SOCFIN INDONESIA

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan
pembimbing : *Edisya Putra N, SE, M, Ak* *18/2/17*

Medan, 08 Februari 2017

TIM SEMINAR

Ketua

ELIZAR SINAMBELA,SE,M.Si

Pembimbing

EDISAH PUTRA N,SE,M.AK

Sekretaris

FITRIANI SARAGIH,SE,M.Si

Pembanding

Dr.IRFAN,SE,MM

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

JANURI, SE, MM. M.Si